



Pengaruh Media Diorama Prodiko Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPAS

Choirum Cahyani Setiyoningrum✉, Universitas PGRI Madiun
Agustinah, SDN 03 Kleggen
Khoirul Huda, Universitas PGRI Madiun

✉ choirumcahyanis@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPAS pada materi kegiatan ekonomi dengan berbantuan media diorama prodiko. Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Kleggen pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di kelas IVB. Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus memiliki 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan untuk mendapatkan data, dan yang terakhir melakukan refleksi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan. Pada kegiatan prasiklus, peserta didik memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Motivasi belajar prasiklus mencapai 64% (kategori rendah), siklus 1 mencapai 78 % (kategori sedang), dan siklus 2 mencapai 86% (kategori tinggi). Peningkatan terjadi mulai siklus 1 dan 2 yaitu ketika pembelajaran IPAS berbantuan dengan media diorama prodiko sudah mulai diterapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media diorama prodiko dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS pada materi kegiatan ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media konkret dapat meningkatkan motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran sehingga mereka dapat memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Media Diorama Prodiko, Kegiatan Ekonomi



PENDAHULUAN

Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh banyak pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi kehidupannya. Mereka bisa mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Harapannya pendidikan yang berkualitas akan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia harus terus berkembang agar tidak menjadi negara tertinggal.

Selanjutnya, kurikulum merupakan bagian penting dari pendidikan. Kurikulum akan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan kurikulum dilakukan demi memperbaiki kualitas pendidikan yang lebih baik. Saat ini merupakan masa peralihan dari K13 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami materi yang sedang dipelajari. Guru diberikan kebebasan untuk menentukan perangkat ajarnya agar sesuai dengan kebutuhan belajar dari peserta didiknya (Fauzi 2022).

Pelajaran yang ada pada kurikulum merdeka ini terbagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang disingkat menjadi IPAS. Menurut sebagian peserta didik kelas IVB, materi IPAS merupakan mata pelajaran yang sulit karena banyak istilah-istilah yang jarang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang ada mata pelajaran IPAS yaitu mengenai kegiatan ekonomi. Menurut (Rahayu 2020) kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Berdasarkan pengamatan di kelas VI SDN 03 Klegen diperoleh informasi bahwa motivasi belajar yang rendah. Menurut (Mulya and Lengkana 2020) motivasi belajar adalah sebuah penggerak yang berasal dari diri seseorang itu sendiri sehingga membuat kegiatan belajar lebih optimal dan mampu menuntun mereka dalam mencapai tujuan sehingga dapat tercapai prestasi belajar yang diharapkan. Selain itu proses pembelajaran yang monoton mengakibatkan peserta didik menjadi mengalami kejenuhan dan mereka cenderung kurang menikmati proses pembelajaran dengan baik.

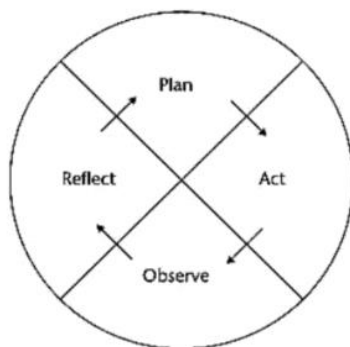
Pentingnya guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya yaitu dengan membuat sebuah media pembelajaran seperti media diorama prodiko. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penting sekali untuk dilakukan sebuah penelitian. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama prodiko dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Klegen yang beralamatkan di jalan Imam Bonjol Gang Jati Putra Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun Provinsi Jawa Timur. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu 5 minggu. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 23 April 2024. Pelaksanaannya di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IVB. Peserta didik dalam satu kelas berjumlah 28 peserta didik dengan 9 anak perempuan dan 19 anak laki-laki.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah penelitian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang diawali dari menemukan

masalah terlebih dahulu, kemudian menemukan solusi dari masalah tersebut (I Putu Ade Andre Payadnya et al., 2022). Model penelitian yang digunakan yaitu model milik Kurt Lewin. Model penelitiannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Ni Wayan Sri Darmayanti et al., 2024). Penelitian tersebut akan dilakukan secara berulang dengan alur yang sama sampai masalah yang ada terselesaikan.



Gambar 1. Model PTK Kurt Lewin

Teknik pengumpulan data diperoleh dari pengisian angket motivasi belajar. Setiap selesai siklus, peserta didik mengisi angket tersebut. Hasil pengisian angket kemudian diolah untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar IPAS peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Terdapat 8 indikator motivasi belajar menurut Sardiman yaitu sebagai berikut : 1) Gigih dalam belajar, 2) Tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar, 3) Adanya keinginan dalam belajar, 4) Lebih suka bekerja secara mandiri 5) Tidak mudah bosan ketika belajar, 6) Bisa mempertahankan pendapatnya, 7) Memiliki pendirian yang kuat, dan 8) Senang ketika mempelajari soal-soal yang membutuhkan pemecahan masalah (Amalia, 2017). Data motivasi belajar kemudian diolah dengan ketentuan skor sebagai berikut :

Tabel 1. Ketentuan skor

Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Angket motivasi belajar ini berjumlah 30 pernyataan. Skor terendah = 30, skor tertinggi = 120, persentase skor terendah 25%, rentang = 75%, Panjang interval 19%. Adapun indikator pencapaian motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 2. Indikator pencapaian motivasi belajar

Capaian	Kriteria
>84%	Tinggi
65% - 84%	Sedang

45% - 64%
<45%

Rendah
Sangat Rendah

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sudah memenuhi kriteria keberhasilan motivasi belajar mencapai rata-rata persentase lebih dari 84% yaitu dengan kriteria tinggi.

HASIL PENELITIAN

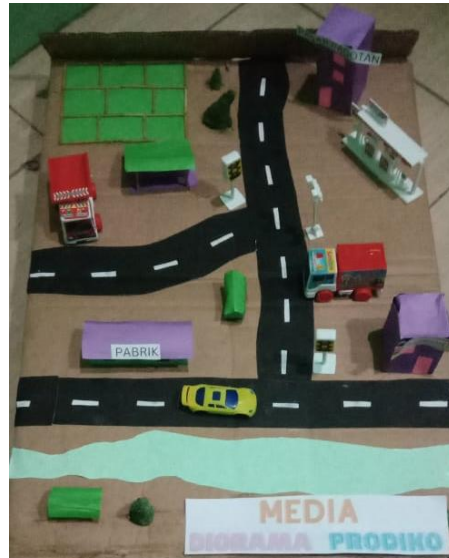
Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Sebelum melakukan siklus 1, peneliti melakukan penelitian pra siklus dengan membagikan angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan media diorama prodiko. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil angket motivasi belajar IPAS pra siklus

No Absen	Skor	Persentase
1	81	68%
2	79	66%
3	76	63%
4	84	70%
5	73	61%
6	74	62%
7	85	71%
8	77	64%
9	68	57%
10	74	62%
11	77	64%
12	72	60%
13	70	58%
14	84	70%
15	85	71%
16	81	68%
17	82	68%
18	79	66%
19	74	62%
20	79	66%
21	79	66%
22	72	60%
23	75	63%
24	84	70%
25	77	64%
26	74	62%
27	74	62%
28	77	64%
Rata-rata		64%

Berdasarkan tabel tersebut, motivasi belajar IPAS peserta didik selama Pra Siklus dapat dikategorikan rendah. Hal tersebut dikarenakan rata-rata motivasi belajar mencapai 64%.

Pada kegiatan siklus 1, guru sudah mulai melakukan pembelajaran dengan menggunakan media diorama prodiko agar memotivasi belajar peserta didik. Adapun gambaran medianya sebagai berikut :



Gambar 2. Media diorama prodiko

Media diorama prodiko (produksi, distribusi dan konsumsi) dilengkapi dengan berbagai fitur diantaranya yaitu ada beberapa miniatur bangunan, miniatur kendaraan, dan beberapa miniatur pendukung lainnya. Miniatur bangunan terdiri atas pertokoan, warung, pabrik dan pasar. Miniatur kendaraan terdiri atas mobil, mobil box dan truk. Sedangkan miniatur pendukungnya ada persawahan, pepohonan, jalan dan beberapa orang-orangan dengan berbagai macam pekerjaan. Peneliti berusaha menampilkan media tersebut sesuai dengan situasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang sedang dipelajari. Berikut ini merupakan hasil pengaruh media diorama prodiko terhadap motivasi belajar IPAS pada siklus 1 :

Tabel 4. Hasil angket motivasi belajar IPAS siklus 1

No Absen	Skor	Persentase
1	92	77%
2	96	80%
3	99	83%
4	88	73%
5	103	86%
6	97	81%
7	96	80%

8	82	68%
9	94	78%
10	86	72%
11	102	85%
12	93	78%
13	77	64%
14	96	80%
15	100	83%
16	93	78%
17	96	80%
18	92	77%
19	101	84%
20	101	84%
21	97	81%
22	84	70%
23	95	79%
24	97	81%
25	89	74%
26	87	73%
27	99	83%
28	99	83%
Rata-rata		78%

Motivasi belajar peserta didik yang awalnya 64% (kategori rendah) berubah menjadi 78% (kategori sedang). Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPAS peserta didik peningkatan setelah pelaksanaan siklus 1.

Pada kegiatan siklus 2, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media diorama prodiko dengan menambah miniatur pendukung agar jauh lebih menarik perhatian peserta didik agar bisa memotivasi belajar peserta didik. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil angket motivasi belajar ipas siklus 2

No Absen	Skor	Persentase
1	94	78%
2	97	81%
3	101	84%
4	95	79%
5	112	93%
6	105	88%
7	103	86%
8	93	78%
9	112	93%
10	95	79%
11	111	93%
12	106	88%

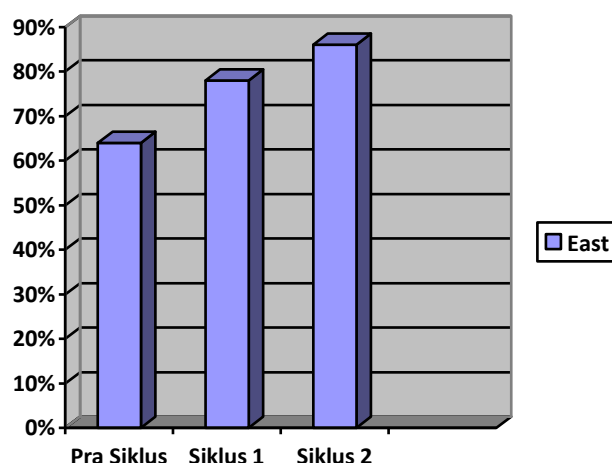
13	90	75%
14	112	93%
15	113	94%
16	109	91%
17	104	87%
18	100	83%
19	105	88%
20	112	93%
21	104	87%
22	101	84%
23	102	85%
24	105	88%
25	101	84%
26	91	76%
27	105	88%
28	101	84%
Rata-rata		86%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus 2. Peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar IPAS yang awalnya 78% (kategori sedang) berubah menjadi 86% (kategori tinggi).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar IPAS sebelum diberikan perlakuan di SDN 03 Klegen diperoleh rata-rata motivasi belajar mencapai 64%. Berdasarkan **Tabel 2** rata-rata motivasi belajar tersebut tergolong kriteria rendah. Data tersebut di dapat dari pengisian angket yang diisi oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media diorama prodiko dalam pembelajaran. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat bahwa pembelajaran cenderung monoton dan guru jarang menggunakan media konkret. Guru seringkali menggunakan media berupa gambar ataupun video yang ditampilkan melalui media LCD proyektor.

Pada siklus pertama, selesai melakukan pembelajaran dengan berbantuan media diorama prodiko. Peneliti kembali membagikan angket kepada peserta didik. Hasil pengisian angket tersebut didapatkan informasi bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan menjadi 78% yang masuk dalam kriteria sedang karena berada diantara 65%-84%. Sedangkan, pada siklus 2 motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 86% yang masuk dalam kriteria tinggi karena >84%. Adapun grafik peningkatannya sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik peningkatan motivasi belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil karena nilai rata-rata motivasi belajar IPAS peserta didik pada siklus 2 telah melebihi indikator pencapaian motivasi belajar. Dimana indikator kriteria keberhasilan motivasi belajar mencapai rata-rata persentase lebih dari 84% yaitu dengan kriteria tinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada kelas IVB di SDN 03 Klegen. Satu kelas ada sejumlah 28 peserta didik. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa penggunaan media diorama prodiko mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IVB dengan materi kegiatan ekonomi. Penelitian berjalan selama 2 siklus. Sebelum melakukan siklus 1, peneliti melakukan tahapan perencanaan tindakan dengan menyusun perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Setelah semua perangkat siap barulah melaksanakan tindakan yaitu melakukan pembelajaran di dalam kelas IVB. Tahap selanjutnya yaitu membagikan kembali angket untuk diisi oleh peserta didik. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari angket tersebut diperoleh informasi bahwa motivasi belajar belum mencapai indikator pencapaian motivasi belajar yang diharapkan. Sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2 dengan beberapa tahapan yang serupa pada siklus 1. Motivasi belajar prasiklus mencapai 64% dengan kategori rendah, siklus 1 mencapai 78 % yang masuk dalam kategori sedang, kemudian pada siklus 2 mengalami peningkatan mencapai 86% dengan kategori tinggi. Kesimpulannya dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 di SDN 03 Klegen dapat termotivasi dalam belajar IPAS dengan materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan media diorama prodiko pada siklus II dengan kategori tinggi.

Adanya penelitian ini semoga dapat menjadi pertimbangan pembaca dalam menghadirkan media konkret dalam pembelajaran disamping menggunakan media digital. Apabila pembelajaran yang dilaksanakan bervariasi maka peserta didik tidak akan mengalami kejenuhan dalam belajar. Selain itu, motivasi belajar peserta didik akan meningkat. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah disusun bisa tercapai. Peneliti

berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki Umu. 2017. "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling* 6(3):53–59.
- Fauzi, Achmad. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar)." *Jurnal Pahlawan* 18(2):18–22.
- I Putu Ade Andre Payadnya, S. P. M. P., S. P. M. P. I Made Surya Hermawan, S. P. M. P. Ida Ayu Made Wedasuwari, S. P. M. P. Rulianto, and S. P. M. P. I Gusti Agung Ngruh Trisna Jayantika. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Deepublish.
- Mulya, Gumilar, and Anggi Setia Lengkana. 2020. "Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani." *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga* 12(2):83. doi: 10.26858/cjpko.v12i2.13781.
- Ni Wayan Sri Darmayanti, S. P. M. P., S. P. M. P. Kompyang Selamat, M. P. Dr. Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti, S. P. M. P. Dr. Dimas Qondias, I. K. W. B. Wijaya, K. Y. Witraguna, I. K. M. A. Jaya, and N. N. Persi. 2024. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Dan Implementasinya Bagi Guru Dan Mahasiswa*. Nilacakra.
- Rahayu, T. P. 2020. *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. Alprin.